

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang masalah**

Kanker merupakan penyakit yang sangat di takuti setiap orang diseluruh dunia, ketika kita mendengar kata “kanker” akan terbesit di pikiran kita bahwa ini penyakit yang sulit untuk di obati, bahkan penyakit ini membuat angka kematian semakin meningkat. Angka kematian akibat kanker di dunia diperkirakan mencapai 4,3 juta pertahun dan 2,3 juta diantaranya ditemukan dinegara berkembang. Sedangkan jumlah penderita baru per tahun ialah 5,9 juta di seluruh dunia dan 3 juta diantaranya ditemukan di negara berkembang (Abidin, 2014).

Menurut (WHO 2005), penyakit kanker merupakan penyebab kematian nomor 2 setelah penyakit kardiovaskuler (septiani, 2012). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2004 juga menyatakan bahwa 5 besar kanker di dunia adalah kanker paru-paru, kanker payudara, kanker usus besar, kanker lambung, dan kanker hati. Kanker payudara sendiri masuk di urutan kedua dalam lima besar kanker di dunia, ini membuktikan bahwa tingginya angka kejadian dan penemuan kasus baru sehingga kanker payudara setiap tahunnya mengalami peningkatan. (Anggorowati, 2013).

Kanker payudara adalah kanker penyebab utama kematian perempuan. Menurut WHO 8-9% wanita akan mengalami kanker payudara. Ini menjadikan kanker payudara sebagai jenis kanker yang paling banyak ditemui pada wanita. Setiap tahun lebih dari 250.000 atau setiap jam terdapat 28 kasus baru kanker payudara terdiagnosa di Eropa dan kurang lebih 175.000 atau setiap

jam terdapat 19 kasus baru kanker payudara terdiagnosa di Amerika Serikat. Selain itu menurut NCI (National Cancer Institute) pada tahun 2015 perkiraan kasus baru kanker payudara 231.840, sedangkan kasus kematian akibat kanker payudara sejumlah 40.290 (American Cancer Society, 2015).

Kanker payudara merupakan penyebab kematian kedua akibat kanker pada wanita setelah kanker leher rahim dan merupakan kanker yang paling banyak di temukan pada wanita dalam decade terakhir. Pada kanker payudara tidak seperti kanker leher rahim yang dapat diketahui etiologi dan perjalanan penyakitnya secara jelas, penyakit kanker payudara belum dapat dijelaskan, sehingga menarik banyak orang untuk meneliti faktor-faktor penyebab kanker payudara. Beberapa peneliti berasumsi keadaan sosioekonomi, perubahan gaya hidup serta perubahan pola menstruasi, ternyata berkaitan dengan peningkatan risiko untuk terjadinya kanker payudara (Irianto, 2015).

The American Joint Committee on Cancer (AJCC) membagi kanker payudara dalam 4 stadium, yaitu stadium I, II, III, IV. Stadium I dan II disebut dengan stadium dini. Sedangkan stadium III dan IV disebut stadium lanjut. Prognosis ketahanan hidup (survei rate) penderita kanker payudara pada tiap stadium pun berbeda. Pada stadium I, prognosis ketahanan hidup (survei rate) penderita dalam 5 tahun ialah 90%. Pada stadium II ialah 65%, III ialah 15-20%, dan pada stadium IV hanya kurang dari 15% (Isdamayanti, 2011).

Data statistik WHO memperlihatkan angka penderita kanker payudara setiap tahun mencapai 7 juta jiwa, sedangkan angka kematian akibat kanker payudara didunia mencapai 5 juta jiwa (DepKes RI, 2008). Di Indonesia, kanker tertinggi yang diderita wanita adalah kanker payudara sebanyak 8.227 kasus disusul kanker leher rahim 5.786 kasus (Anggorowati, 2013). Sementara itu, insidensi

kanker di Indonesia masih belum diketahui secara pasti. Data Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) tahun 2007, menyebutkan bahwa kanker payudara menempati urutan pertama pada pasien rawat inap di seluruh rumah sakit di Indonesia yaitu sebesar 8.277 kasus. Insidensi kanker payudara di Provinsi Kalimantan Barat menurut data registrasi rawat inap di RSUD dr. Soedarso tahun 2011, menyebutkan bahwa kanker payudara menempati urutan pertama pada pasien rawat inap di RSUD dr. Soedarso dengan jumlah 319 kasus (Permatasari, 2013).

Kota Singkawang sendiri jumlah kanker payudara terus mengalami peningkatan. Semakin meningkatnya kejadian kanker payudara membuat pemerintah ikut mengambil bagian dalam memikirkan segala cara untuk meminimalkan angka kejadian penyakit ini. Oleh karena itu pemerintah membuat program penanggulangan penyakit kanker dan menjadi bagian program penyakit tidak menular (PTM). Kanker payudara sendiri masuk di program penyakit tidak menular setelah kanker rahim. Tidak terkecuali kota Singkawang juga sudah menjalankan program PTM. Program PTM saat ini sangat menjadi perhatian di masyarakat kota Singkawang dan hampir setiap minggu dilakukan penyuluhan. Kegiatan program untuk kanker payudara sendiri cukup giat dilakukan tetapi peningkatan terjadinya kanker payudara terus meningkat. Data surveilans terpadu penyakit kota Singkawang menunjukkan jumlah kanker payudara mengalami peningkatan setiap tahunnya, belum lagi penemuan yang tidak tercatat. Pada tahun 2012 penemuan penderita baru kanker payudara berjumlah 6 orang, di tahun 2013 naik menjadi 18 orang, tahun 2014 sendiri penderita baru kanker payudara mencapai 39 orang dan tahun 2015 terhitung sampai bulan Maret jumlah penderita baru kanker payudara sudah 10 orang.

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti gambaran faktor-faktor penyebab terjadinya kanker payudara di kota Singkawang.

## **B. Rumusan masalah**

Semakin meningkatnya angka kejadian kanker payudara sehingga perlu kita ketahui apa-apa saja faktor-faktor penyebab terjadinya kanker payudara. Untuk mengetahui faktor-faktor tersebut maka peneliti ingin mengadakan penelitian tentang gambaran faktor-faktor penyebab terjadinya kanker payudara di kota Singkawang

## **C. Tujuan penelitian**

### 1. Tujuan umum

Telah diketahui secara umum gambaran faktor-faktor penyebab terjadinya kanker payudara dikota Singkawang.

### 2. Tujuan khusus

- a. Diketahui karakteristik usia terhadap terjadinya kanker payudara.
- b. Diketahui karakteristik menyusui terhadap terjadinya kanker payudara.
- c. Diketahui karakteristik paritas terhadap terjadinya kanker payudara.
- d. Diketahui karakteristik kontrasepsi terhadap terjadinya kanker payudara.
- e. Diketahui karakteristik usia menacrho terhadap terjadinya kanker payudara.
- f. Diketahui karakteristik riwayat keluarga kanker payudara terhadap terjadinya kanker payudara.
- g. Diketahui karakteristik obesitas terhadap terjadinya kanker payudara.

#### **D. Manfaat penelitian**

##### 1. Bagi STIK Sint Carolus

Dapat memberikan manfaat sebagai bacaan serta tambahan literatur yang dapat digunakan sebagai acuan bagi calon perawat di STIK Sint Carolus dan peneliti selanjutnya.

##### 2. Bagi peneliti

Sebagai aplikasi ilmu yang diperoleh peneliti selama perkuliahan serta sebagai pengetahuan belajar bagi peneliti pemula dalam menerapkan prinsip-prinsip penyusunan dan pelaksanaan penelitian dan dapat menjadi bahan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.

##### 3. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan evaluasi bagi tenaga kesehatan untuk mengetahui tentang gambaran faktor-faktor penyebab terjadinya kanker payudara dan sebagai bahan untuk mengadakan penyuluhan deteksi dini kanker payudara bagi pasien maupun keluarga pasien, baik yang dirawat di Rumah Sakit di Kota Singkawang.

##### 4. Bagi Dinas Kesehatan Kota Singkawang

Sebagai bahan evaluasi dalam pendataan Surveilans Terpadu Penyakit terkhususnya untuk pendataan penemuan baru penderita kanker payudara. Sebagai bahan untuk melakukan program promosi kesehatan seperti penyuluhan SADARI dan skrinning.

### **E. Ruang lingkup penelitian**

Penelitian ini membahas mengenai gambaran faktor-faktor penyebab terjadinya kanker payudara. Populasi Penelitian ini adalah wanita yang sudah terdiagnosa kanker payudara yang ada di wilayah kota Singkawang Kalimantan Barat. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Agustus sampai bulan Desember 2015 di RSUD Abdul Aziz Singkawang dan RSS St.Vincentius Singkawang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif dan alat pengumpul data berupa kuesioner dan data sekunder dari rekam medik Rumah Sakit.